

## **STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PENDERITA DIARE AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP BLU RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO PERIODE JANUARI – JUNI 2012**

**Fras Korompis, Heedy Tjitrosantoso, Lily Ranti Goenawi**  
Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT MANADO, 95115

### **ABSTRACT**

This study aimed to investigate the characteristics with acute diarrhea treated in inpatient installation of BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado and overview the treatments. This study is a descriptive research and data collection as retrospective for 2 months from November to December 2012 at the Inpatient Installation of BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. The study was conducted on 84 records medical records of acute diarrhea. The results show all of the patients used ORS (100 %), but accompanied by the use of other drugs that can help cure the acute diarrhea and treat the other clinical symptoms that accompany acute diarrhea likes fever and vomiting. Additional treatment that used is zinc by 69%, 58% use antipyretics, antiemetics were 27%, 16% use antibiotics and 12 % use probiotics.

Keywords : Diarrhea, Acute Diarrhea, Acute Diarrhea Treatments

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita diare akut yang dirawat di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado dan melihat gambaran pengobatan yang di terima pasien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif selama 2 bulan dari November sampai Desember 2012 di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Penelitian dilakukan terhadap 84 catatan rekam medik penderita diare akut. Hasilnya menunjukkan seluruh penderita menggunakan ORS (100 %), tetapi disertai dengan penggunaan obat lain yang membantu penyembuhan diare akut dan mengobati gejala – gejala klinis yang menyertai diare akut seperti demam dan muntah. Pengobatan tambahan yang digunakan adalah suplemen *zinc* sebanyak 69 %, antipiretik sebanyak 58 %, antiemetik sebanyak 27 %, antibiotik sebanyak 16 %, dan probiotik sebanyak 12 %.

Kata Kunci : Diare, Diare Akut, Pengobatan Diare Akut.

## **PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu penyakit endemik di Indonesia terutama diare akut. Angka kejadian diare akut di sebagian besar wilayah Indonesia hingga saat ini masih tinggi termasuk angka morbiditas dan mortalitasnya. Penyebaran penyakit diare akut ini juga tersebar ke semua wilayah di Indonesia dengan penderita terbanyak adalah bayi dan balita. Berdasarkan riset hasil kesehatan dasar (Riset Kesehatan Dasar 2007) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2007, diare akut merupakan penyebab kematian bayi (31,4%) dan balita (25,2%). Pada umumnya diare akut di Indonesia disebabkan oleh masalah kebersihan lingkungan, kebersihan makanan, dan juga infeksi mikroorganisme (bakteri, virus, dan jamur). Sulawesi utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki angka kejadian yang besar di Indonesia yaitu mencapai 8.593 kasus pada tahun 2007 (Diastyrini, 2009).

Penggunaan obat pada penderita diare akut harus berdasarkan pertimbangan klinis. Karena apabila obat-obat tersebut diberikan secara tidak tepat maka akan menyebabkan penyakit diare akut tidak bisa sembuh bahkan akan memperparah.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. DR. R. D. Kandou Manado merupakan salah satu rumah sakit terbesar

serta menjadi rumah sakit rujukan pertama di Manado sehingga hampir seluruh masyarakat di wilayah Manado dan sekitarnya yang sakit dirawat di rumah sakit ini. Berdasarkan hal tersebut, data rekam medik pasien yang menderita diare akut diharapkan banyak terdapat di rumah sakit ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita diare akut dan mengetahui gambaran penggunaan obat pada penderita diare akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Pengumpulan dan analisis data dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan November sampai Desember 2012. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Umur pasien.
- b. Jenis kelamin.
- c. Jenis Penyakit Diare Akut
- d. Pengobatan yang diterima pasien

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R.

D. Kandou Manado ditinjau dari umur.

Karakteristik	Variasi Kelompok	Jumlah Penderita	Presentase %	Total
Umur	< 1 Bulan	6	7,14 %	84 (100%)
	1 – 5 Bulan	14	16,66 %	
	6 – 11 Bulan	13	15,47 %	
	1 – 5 Tahun	36	42,85 %	
	6 – 10 Tahun	12	14,28 %	
	11 – 20 Tahun	1	1,19 %	
	21 – 30 Tahun	1	1,19 %	
	> 31 Tahun	1	1,19 %	

Tabel 2. Karakteristik Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R.

D. Kandou Manado ditinjau dari jenis kelamin.

Karakteristik	Variasi Kelompok	Jumlah Penderita	Presentase %	Total
Jenis Kelamin	Laki – laki	53	63,09 %	84 (100%)
	Perempuan	31	36,90 %	

Tabel 3. Karakteristik Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado ditinjau dari jenis diare akut berdasarkan keparahan dehidrasi.

<b>Karakteristik</b>	<b>Variasi Kelompok</b>	<b>Jumlah Penderita</b>	<b>Presentase %</b>	<b>Total</b>
Jenis Diare Akut Berdasarkan Keparahannya Dehidrasi	Diare Akut Tanpa Dehidrasi	34	40,47 %	84 (100%)
	Diare Akut Dehidrasi Ringan - Sedang	50	59,52 %	

Tabel 4. Tatalaksana Penggunaan Obat ORS Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

<b>Jenis Obat</b>		<b>Jumlah Penderita Yang Menggunakan</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Total Penderita Diare Akut</b>
ORS ( <i>Oral Rehydration Salts</i> )	Oralit	75	89,28 %	84 (100%)
	Pedialyte	4	4,76 %	
	Renalyte	5	5,95 %	

Tabel 5. Tatalaksana Penggunaan Suplemen Zinc Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

<b>Jenis Obat</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Menggunakan</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Total Penderita Diare Akut</b>
Suplemen Zinc	58	69 %	84 (100%)

Tabel 6. Tatalaksana Penggunaan Obat Antipiretik Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Jenis Obat		Jumlah Penderita Yang Menggunakan	Persentase (%)	Total Penderita Diare Akut
Antipiretik	Paracetamol	49	58 %	84 (100%)

Tabel 7. Tatalaksana Penggunaan Obat Antiemetik Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Jenis Obat		Jumlah Penderita Yang Menggunakan	Persentase (%)	Total Penderita Diare Akut
Antiemetik	Domperidone	23	27 %	84 (100%)

Tabel 8. Tatalaksana Penggunaan Obat Antibiotik Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Jenis Obat		Jumlah Penderita Yang Menggunakan	Persentase (%)	Total Penderita
Antibiotik	Ciprofloxacin	1	1,19 %	13 (16%)
	Cotrimoxazole	5	5,95 %	
	Metronidazole	1	1,19 %	
	Inj. Gentamicine	5	5,95 %	
	Amoxycillin	1	1,19 %	

Tabel 9. Tatalaksana Penggunaan Obat Lain (Probiotik) Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Jenis Pengobatan Lain	Jumlah Penderita Yang Menggunakan	Persentase (%)	Total Penderita Diare Akut
Probiotik	10	12 %	84 (100%)

Tabel 10. Tatalaksana Penggunaan Kombinasi Obat Pada Penderita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado.

Jenis Kombinasi Obat	Jumlah Penderita Yang Menggunakan	Persentase (%)	Total Penderita Diare Akut
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i>	13	15,85 %	84 (100 %)
ORS+ Antibiotik	4	4,76 %	
ORS+ Antipiretik	10	11,90 %	
ORS+ Antipiretik+ Antiemetik	4	4,76 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antipiretik	18	21,42 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antiemetik	10	11,90 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antibiotik	1	1,19 %	
ORS+ Antipiretik+ Antibiotik	4	4,76 %	
ORS+ Antipiretik+ Obat Lain (Probiotik)	2	2,38 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Obat Lain (Probiotik)	5	5,95 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antipiretik+ Antiemetik	6	7,14 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antipiretik+ Antibiotik	2	2,38 %	
ORS+ Antipiretik+ Antiemetik+ Antibiotik	2	2,38 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antipiretik+ Obat Lain (Probiotik)	2	2,38 %	
ORS+ Suplemen <i>Zinc</i> + Antipiretik+ Antiemetik+ Obat Lain (Probiotik)	1	1,19 %	

## PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 85 data rekam medik pasien penderita diare akut BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado dengan periode januari sampai dengan juni 2012. Data yang tidak masuk dalam kriteria inklusi berjumlah 1 data, sehingga jumlah data digunakan hanya 84 data. Data dieksklusi karena pasien tersebut menderita diare akut yang disebabkan telah menurunnya daya tahan tubuh karena lanjut usia dan kemungkinan diare akut yang diderita merupakan

komplikasi dengan penyakit lain, sehingga tidak sesuai dengan data yang akan diteliti oleh peneliti.

Penderita diare akut terbanyak berdasarkan kriteria kelompok umur adalah pada kelompok umur 1 – 5 tahun yaitu sebanyak 42,85 % (36 penderita). Kelompok usia 1- 5 tahun adalah kelompok anak yang mulai aktif bermain dan rentan terkena infeksi penyakit terutama diare. Anak pada kelompok umur ini dapat terkena infeksi bakteri penyebab diare pada saat bermain di

lingkungan yang kotor serta melalui cara hidup yang kurang bersih (Wulandari, 2012).

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, penderita diare akut terbanyak adalah berjenis kelamin laki - laki yaitu 63,09 % (53 penderita) dan perempuan sebanyak 36,90 % (31 penderita). Aktifitas fisik yang banyak pada laki – laki remaja dan dewasa dapat membuat kondisi fisik tubuh cepat mengalami penurunan termasuk penurunan sistem kekebalan tubuh, sehingga lebih beresiko terkena penyakit termasuk diare akut (Pudjiadi S, 2010).

Hasil penelitian jenis diare akut berdasarkan keparahan dehidrasi, diketahui jenis diare akut terbanyak yaitu diare akut dehidrasi ringan sampai sedang sebanyak 59,52 % (50 penderita). Penderita dengan diare akut dehidrasi ringan sampai sedang merupakan penderita terbanyak yang dirawat inap di rumah sakit karena kemungkinan pasien tersebut menjadi lebih parah cukup besar sehingga perlunya penanganan medis secepatnya (Pramita, dkk, 2005).

Hasil penelitian berdasarkan jenis obat ORS yang digunakan oleh penderita diare akut di BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado, diketahui bahwa seluruh penderita diare akut menggunakan ORS. Dari hasil penelitian, ORS yang digunakan oleh penderita diare akut di BLU RSUP Prof. Kandou ada 3 yaitu oralit dan pedialyte atau renalyte. Diantara ORS tersebut, yang paling banyak digunakan adalah oralit sebanyak 75 penderita (89,28 %). Selain ORS, terdapat penggunaan cairan rehidrasi intravena IVFD (*Intravenous Fluids*) yang digunakan sebagai pertolongan pertama pada penderita yang sudah banyak kehilangan banyak cairan pada saat masuk dan selama perawatan di rumah sakit karena rute intravena mempunyai bioavailabilitas yang sempurna di dalam tubuh sehingga penderita dapat segera pulih dan bisa segera sembuh.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penderita diare akut yang di rawat inap di BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado yang menggunakan suplemen *zinc* adalah 69 % (58 penderita). Pengetahuan mengenai penggunaan suplemen *zinc* dalam pengobatan diare masih kurang sehingga penggunaannya pada penderita diare akut belum digunakan secara menyeluruh.

Hasil penelitian berdasarkan penggunaan obat antipiretik, diketahui penderita diare akut yang menggunakan antipiretik yaitu 59 % (49 penderita). Antipiretik yang diberikan pada penderita diare akut di BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou adalah paracetamol. Antipiretik bukan merupakan pengobatan utama pada penderita diare dan hanya digunakan sesuai dengan indikasi dan gejala yang dialami penderita sehingga tidak semua penderita menggunakan obat golongan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penderita diare akut yang di rawat inap di BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado yang menggunakan obat antiemetik yaitu 27 % (23 penderita). Berdasarkan hasil penelitian, obat antiemetik yang digunakan adalah domperidone. Muntah pada saat diare juga dapat mengakibatkan dehidrasi sehingga pemberian obat antiemetik selain menghentikan rasa mual juga membantu dalam mengurangi kehilangan cairan pada saat diare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penderita diare akut yang di rawat inap di BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado yang menggunakan obat antibiotik hanya berjumlah 16 % (13 penderita). Dari hasil penelitian, diketahui antibiotik yang digunakan adalah ciprofloxacin, cotrimoxazole, metronidazole, injeksi gentamicine, dan amoxicillin. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah cotrimoxazole dan injeksi gentamicine yaitu 5,95 % (5 penderita). Cotrimoxazole merupakan antibiotik yang mengandung kombinasi

sulfametoksazol dan trimetoprin. Cotrimoxazole mempunyai spektrum aktifitas luas dan efektif terhadap gram positif dan gram negatif termasuk *E. coli* yang merupakan bakteri gram negatif serta salah satu penyebab utama diare akut, sedangkan gentamicine merupakan antibiotik golongan aminoglikosida yang digunakan untuk membunuh bakteri gram negative (Rosen dan Quinn, 2000).

Hasil penelitian berdasarkan penggunaan obat lain, diketahui penderita yang menggunakan obat lain yaitu 12 % (10 penderita). Obat lain yang digunakan adalah probiotik. Probiotik diberikan pada penderita diare akut untuk membantu penyembuhan diare akut (Anonim, 2011).

Hasil berdasarkan terapi penggunaan obat di atas, diperoleh kombinasi obat terbanyak yang digunakan oleh penderita diare akut di BLU RSUP Prof. Dr. Kandou adalah kombinasi obat ORS, suplemen *zinc*, serta antipiretik yaitu 34,52 % (29 penderita). Kombinasi pengobatan ini diberikan karena penderita selain mengalami dehidrasi akibat diare akut, juga mengalami demam. Penderita yang mengalami gejala lain diberikan tambahan pengobatan lain seperti, penderita yang mengalami mual dan muntah akan diberikan antiemetik, dan penderita diare akut akibat infeksi bakteri akan diberikan antibiotik, serta akan diberikan obat probiotik untuk membantu menjaga keseimbangan mikroflora dalam tubuh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kelompok umur yang terbanyak menderita diare akut adalah kelompok umur 1 – 5 tahun yaitu 42,85 %. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, penderita diare akut terbanyak adalah berjenis kelamin laki – laki yaitu 63,09 %. Jenis diare akut berdasarkan keparahan dehidrasi yang banyak diderita penderita diare akut adalah diare akut dehidrasi ringan sampai sedang yaitu 59,52 %.

Seluruh penderita diare akut di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou menggunakan pengobatan ORS sebagai pengobatan utamanya, tetapi terdapat tambahan pengobatan lain yang membantu dalam mengobati diare akut dan mengobati gejala – gejala klinis yang menyertai diare akut yaitu tambahan penggunaan suplemen *zinc* sebanyak 69 %, antipiretik sebanyak 59 %, antiemetik sebanyak 27 %, antibiotik sebanyak 16 %, serta probiotik sebanyak 12 %.

### Saran

Diharapkan kepada pihak BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado agar lebih melengkapi data – data rekam medik yang berkaitan dengan diare akut serta lebih membantu apabila ada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2007. *Faktor Resiko Diare Pada Bayi dan Balita di Indonesia*. Systemic Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Akhmadi. 2009. *Upaya pencegahan diare*. <http://www.rajawana.com/artikel/kesehatan/441-upaya-pencegahandiare.html>. (Diakses tanggal 25 September 2012).
- Anonim. 2011. *Probiotik*. [http://www.tumbuhsehat.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=72%3Aprebiotik&catid=37%3Asistem-digestif&Itemid=1](http://www.tumbuhsehat.com/index.php?option=com_content&view=article&id=72%3Aprebiotik&catid=37%3Asistem-digestif&Itemid=1). (Diakses Tanggal 11 Januari 2013).
- Diastyrini, F. 2009. *Pola Penyakit Diare*. <http://www.dutamasyarakat.com>. (Diakses Tanggal 25 September 2012).
- Pudjiadi S. 2010. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Pramita, G, dkk. 2005. *Pola Tata Laksana Diare Akut di Beberapa Rumah*

- Sakit Swasta di Jakarta (Jurnal Sari Pediatri Vol. 6 No. 4).  
Riset Kesehatan Dasar. 2007. *Laporan Nasional 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
- Rosen, EJ and Quinn FB. 2000. *Microbiology, Infections, and Antibiotic Therapy*. <http://utmb.edu/otoref/grnds/Infect-0003/Infect-003.pdf>. (Diakses Tanggal 11 January 2013).
- World Health Organization. 2005. *Diarrhoea Treatment Guidelines Including New Recommendations For The Use of ORS and Zinc Supplementation for Clinic-Based and Healthcare Workers*. USA: MOST The USAID Micronutrient Program .
- Wulandari, A. 2012. *Penanganan Diare di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekan Angka Kesakitan Diare pada Balita* (Jurnal). Universitas Negeri Gorontalo

Filename: 8  
Directory: G:\jurnal pharmacon\pharmacon ed.3\terbit  
Template: C:\Documents and Settings\User\Application  
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: Prince Fras  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 1/30/2013 1:06:00 AM  
Change Number: 27  
Last Saved On: 2/5/2013 3:31:00 PM  
Last Saved By: User  
Total Editing Time: 76 Minutes  
Last Printed On: 2/5/2013 3:32:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 9  
Number of Words: 2,495 (approx.)  
Number of Characters: 14,222 (approx.)